

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh”.<sup>1</sup>

Emzir mengutip pendapat Bogdan dan Biklen dengan menyebutkan lima ciri utama penelitian kualitatif yang meliputi:

- a. Naturalistik, yakni penelitian kualitatif memiliki latar aktual sebagai sumber datanya
- b. Data deskriptif, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata-kata daripada angka-angka
- c. Berurusan dengan proses, penelitian kualitatif lebih berorientasi pada proses atau pemikiran-pemikiran yang melatarbelakangi suatu fenomena
- d. Induktif, penelitian ini cenderung menganalisis data secara induktif setelah mengumpulkan berbagai sumber data dari partisipan
- e. Makna yaitu kepedulian peneliti terhadap perspektif partisipan yang diteliti<sup>2</sup>

Adapun alasan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2-4.

deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa kata-kata, dokumen, dan observasi yang berasal dari informan yang diteliti.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Stake dalam bukunya Creswell, bahwa studi kasus merupakan strategi dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Emzir menambahkan bahwa penelitian studi kasus merupakan “suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.”<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menitikberatkan penelitian kepada upaya pembentukan kemandirian dalam ibadah melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunanetra studi kasus siswa kelas V di SLB ‘Aisyiyah Ponorogo.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif dimana peneliti terlibat secara berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan. Di dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan informasi. Peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 20.

melalui dokumentasi, observasi perilaku partisipan, atau melakukan wawancara dengan partisipan penelitian.<sup>5</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemandirian dalam ibadah melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunanetra kelas V di SLB 'Aisyiyah Ponorogo. Kemudian untuk mengenai statusnya, peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul Upaya Kemandirian Ibadah Siswa Tunanetra dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini mengambil lokasi di SLB 'Aisyiyah Ponorogo yang berada di Jl. Ukel Gg 2 No 7, Desa Kertosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Pada lokasi tersebut terselenggara kegiatan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus tipe A dan D. Sehingga dalam lokasi tersebut dianggap merupakan lokasi pokok untuk dilaksanakannya penelitian.

Letak geografis SLB 'Aisyiyah Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan perumahan penduduk Kertosari
2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan perumahan penduduk Kertosari
3. Sebelah Barat : berbatasan dengan pemandian Tirtomenggolo Ponorogo
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan lapangan kelurahan Kertosari

---

<sup>5</sup> John W. Creswell, *Research Design.*, 261-265.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah “subyek dimana diperoleh”.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif memperoleh data-data pendukung dari wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen pendukung. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

##### a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>7</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru kelas, pengurus panti, serta murid kelas tersebut. Selain diperoleh dari informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di SLB ‘Aisyiyah Ponorogo.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.<sup>8</sup> Data sekunder ini berupa buku-buku, arsip, dokumen serta yang terkait dengan obyek penelitian dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Untuk penelitian ini data sekunder berupa kurikulum, silabus, RPP, dan nilai rapor siswa.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 107.

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

<sup>8</sup> Ibid.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terdapat dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

M. Nazir mengungkapkan bahwa metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>9</sup> Peneliti menggunakan metode interviu terpimpin, Suharsimi Arikunto menjelaskan “interview bebas terpimpin merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan tersebut diperdalam”.<sup>10</sup> Wawancara juga merupakan “suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat.”<sup>11</sup> Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber seperti guru pendidikan agama Islam, murid kelas V, guru kelas kelas V, pengurus panti, serta kepala sekolah dengan pedoman wawancara yang tepat sehingga peneliti dapat mengetahui maksud narasumber dengan tepat.

### b. Observasi

Metode observasi adalah “kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.”<sup>12</sup> Dengan metode ini, peneliti dapat

---

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 193.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.*, 132.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 115.

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metodologi.*, 143.

memperoleh sebuah data-data konkret melalui tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh informan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati hal-hal yang terkait dengan letak dan keadaan geografis sekolah luar biasa, suasana pembelajaran di kelas, hubungan antara guru dan murid, metode yang diterapkan guru, seluruh proses pembelajaran di dalam kelas, kemandirian ibadah siswa, serta pengembangan kemandirian ibadah siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa dokumen publik seperti koran, makalah, dan laporan kantor. Ataupun menggunakan dokumen privat yang berupa buku harian, diary, atau surat.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data terkait kondisi sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas V, hasil evaluasi belajar peserta didik kelas V, maupun kemandirian ibadah siswa kelas V.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses kelanjutan dari pengumpulan data. Menurut Afifudin dan Beni, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>15</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual mengenai proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunanetra di kelas V SLB

---

<sup>13</sup>Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 117.

<sup>14</sup>John W. Creswell, *Research Design.*, 269.

<sup>15</sup>Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian.*, 145.

‘Aisyiyah Ponorogo, menurut Miles dan Huberman dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif karya Sugiono tahap menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum untuk mengambil data pokok dan penting yang ditemukan selama penelitian lalu membuat kategori data-data yang ditemukan dengan memberikan kode pada temuan data dan membuang data yang tidak dipakai.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan menyajikan data ke dalam teks naratif yang runtut berdasarkan kode data pokok selama proses reduksi data.

c. Verifikasi

Verifikasi yaitu kegiatan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah direduksi dan disajikan setelah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama penelitian di lapangan.<sup>16</sup>

Proses kelanjutan dari pengumpulan data yaitu tahapan analisis data. Dalam penelitian ini tahap analisis data menggunakan langkah-langkah yang telah dikemukakan Miles dan Huberman meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif diperlukan adanya pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk memenuhi keabsahan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92-99.

data tentang upaya kemandirian ibadah siswa tunanetra di kelas V melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB 'Aisyiyah Ponorogo, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa metode. Metode pengecekan keabsahan data yang biasa digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan, meningkatkan ketekunan pengamatan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
2. Triangulasi, triangulasi digunakan untuk proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data, catatan lapangan observasi dan wawancara. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pengecekan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>17</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Guna melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai upaya kemandirian ibadah siswa tunanetra melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SLB 'Aisyiyah Ponorogo maka penelitian ini akan menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Seminar proposal
  - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  - e. Mengurus perizinan

---

<sup>17</sup> Ibid., 124-127.



- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi:
    - a. Memahami latar penelitian
    - b. Persiapan diri memasuki lapangan
    - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
    - d. Pencatatan data yang dikumpulkan
  3. Tahap analisis data, yang meliputi
    - a. Reduksi data
    - b. Penyajian data
    - c. Penarikan kesimpulan
  4. Tahap penulisan lapangan, meliputi kegiatan:
    - a. Penyusunan hasil penelitian
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
    - c. Perbaikan hasil penelitian
    - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (munaqosah)
    - e. Ujian skripsi